

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektronik pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia Angkatan 2021 = Factors Associated with Electronic Cigarette Use Behavior among Faculty of Engineering Students University of Indonesia Class of 2021

Aulia Anisya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566325&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Rokok elektronik saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern.

Selama 10 tahun terakhir terdapat peningkatan signifikan pengguna rokok elektronik di Indonesia antara tahun 2011 hingga 2021 yaitu dari 0,3% menjadi 3,0%. Penelitian terdahulu di Universitas Indonesia menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan rokok elektronik secara rutin mencapai 50%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektronik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan studi cross-sectional.

Latar Belakang: Rokok elektronik saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern.

Selama 10 tahun terakhir terdapat peningkatan signifikan pengguna rokok elektronik di Indonesia antara tahun 2011 hingga 2021 yaitu dari 0,3% menjadi 3,0%. Penelitian terdahulu di Universitas Indonesia menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan rokok elektronik secara rutin mencapai 50%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektronik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan studi cross-sectional. Hasil: Hasil uji chi square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara faktor-faktor jenis kelamin ($p=0,021$), pengetahuan ($p=0,027$), perceived susceptibility ($p<0,001$), perceived severity ($p<0,001$), perceived benefits ($p<0,001$), perceived barriers ($p<0,001$), self-efficacy ($p<0,001$), dan cue to action ($p<0,001$) dengan perilaku penggunaan rokok elektronik.

Namun pada faktor umur ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan ($p=0,062$). Diskusi: Faktor-faktor dalam Health Belief Model seperti faktor demografi (jenis kelamin dan pengetahuan), perceived susceptibility, perceived severity, benefits, barriers, self-efficacy, dan cue to action terbukti berpengaruh terhadap perilaku penggunaan rokok elektronik pada mahasiswa.

.....Background: Electronic cigarettes have now become part of the lifestyle. Over the past 10 years, there has been a significant increase in electronic cigarette users in Indonesia between 2011 and 2021, from 0.3% to 3.0%. Previous research at the University of Indonesia showed that the frequency of regular use of electronic cigarettes reached 50%. Objectives: This study aims to analyze the factors associated with electronic cigarette use behavior among students of the Faculty of Engineering, University of Indonesia.

Methods: This research uses a quantitative design with a cross-sectional study. Results: The results of the chi-square test showed a significant relationship between the factors of gender ($p = 0.021$), knowledge ($p = 0.027$), perceived susceptibility ($p = <0.001$), perceived severity ($p = <0.001$), perceived benefits ($p = <0.001$), perceived barriers ($p = <0.001$), self-efficacy ($p = <0.001$), cue to action ($p = <0.001$) with the behavior of using electronic cigarettes. However, the age factor found no significant relationship ($p=0.062$). Conclusion: Factors in the HBM such as demographic factors, perceived susceptibility, perceived severity,

benefits, barriers, self-efficacy, and cue to action are proven to influence the behavior of using electronic cigarettes in college students.